

## V. KESIMPULAN

Dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan di afdeling I KAN, PT. Supra Matra Abadi, Asian Agri Group, *Plantation I*, Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhan Batu, Provinsi Sumatera Utara dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor losses tanaman kelapa sawit pada daerah bukit bergunung dan datar bergelombang meliputi faktor kebersihan piringan, kebersihan pasar pikul dan kebersihan TPH yang semak, faktor umur tanaman yang menyulitkan pemanen tidak berpengalaman dalam proses panen di pokok yang tinggi dan faktor kesesuaian dan kelengkapan alat pemanen yang tidak dalam kondisi layak digunakan.
2. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk menekan losses tanaman kelapa sawit pada daerah bukit bergunung dan datar bergelombang, yaitu dengan melakukan pemeliharaan tanaman dengan cara melakukan semprot CPT, pengklasifikasian pemanen yang berpengalaman untuk panen dipokok tinggi, dan memberikan kemudahan terhadap pemanen mengenai penyediaan alat panen yang sudah tidak layak.
3. Kerugian akibat losses tanaman kelapa sawit pada daerah bukit bergunung dan datar bergelombang cukup besar dan berdampak negatif pada ekonomi dan lingkungan sekitar. Besarnya nilai kerugian ekonomi akibat *losses* TBS dalam satu tahun mencapai 267.577,952 kg/tahun atau setara Rp 896.386.252,14 /tahun.